

**GRUP PATROL “KASIH SURGAWI” GEREJA PANTEKOSTA
ISA ALMASIH JEMBER, JAWA TIMUR**



Oleh

**Gregorius Evan Bramantya
1410531015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**GRUP PATROL “KASIH SURGAWI” GEREJA PANTEKOSTA
ISA ALMASIH JEMBER, JAWA TIMUR**



Oleh

Gregorius Evan Bramantya 1410531015

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Etnomusikologi 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR
GRUP PATROL “KASIH SURGAWI” GEREJA PANTEKOSTA
ISA ALMASIH JEMBER, JAWA TIMUR**

Oleh
**Gregorius Evan Bramantya
1410531015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 17 Juni 2021

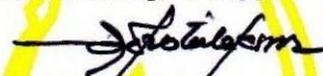
Susunan Tim Penguji

Ketua



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 19711107 199803 1 002

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.
NIP 19650526 199203 1 003

Penguji Ahli/Anggota



Amir Razak, S. Sn., M. Hum
NIP 19711111 199903 1 001

Pembimbing II



Drs. Krismus Purba, M. Hum.
NIP 19621225 199103 1 010

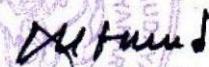
Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 28 Juni 2021

Ketua Jurusan Etnomusikologi

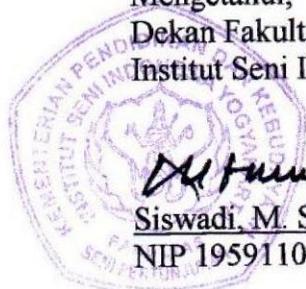


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 19711107 199803 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.
NIP 19591106 198803 1 001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Gregorius Evan Bramantya
NIM 1410531015

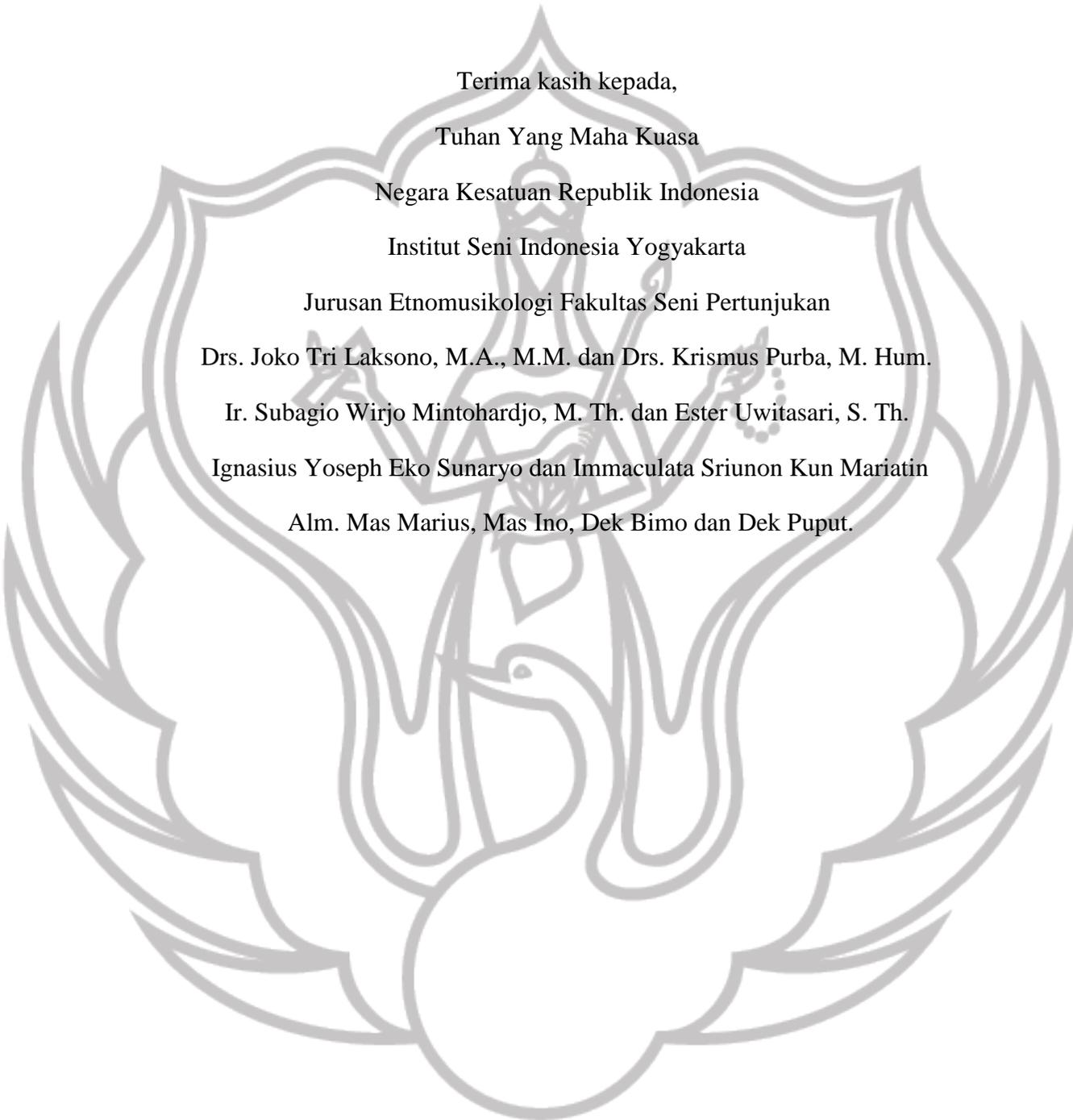
MOTTO

“Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah”

(Ki Hajar Dewantara)



PERSEMBAHAN



Terima kasih kepada,
Tuhan Yang Maha Kuasa
Negara Kesatuan Republik Indonesia
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M. dan Drs. Krismus Purba, M. Hum.
Ir. Subagio Wirjo Mintohardjo, M. Th. dan Ester Uwitasari, S. Th.
Ignasius Yoseph Eko Sunaryo dan Immaculata Sriunon Kun Mariatin
Alm. Mas Marius, Mas Ino, Dek Bimo dan Dek Puput.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Sang Pencipta karena atas rahmat Tuhan Yesus dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Grup Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember, Jawa Timur. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan mengucapkan terimakasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia karena melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada untuk menjalani proses pendidikan S-1 di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan. Selain dalam rangka memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi, harapannya skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat baik untuk perkembangan keilmuan maupun untuk kalangan masyarakat. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan segenap kerendahan hati disampaikan kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum. selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi yang selama ini memberikan motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan sampai terseleenggaranya tugas akhir di jurusan Etnomusikologi.
2. Drs. Joko Tri Laksono, MA., MM. selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi sekaligus dosen pembimbing I, yang telah membantu dan memberikan ilmu selama proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, baik materi bimbingan maupun segala dukungan, motivasi, masukan, dan kesabaran dalam membimbing.

3. Drs. Krismus Purba, M. Hum. selaku dosen wali sekaligus pembimbing II, atas bimbingan, kesabaran, arahan, masukan, dan dukungan secara moral dan materi selama menempuh studi di Jurusan Etnomusikologi dan dalam akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Amir Razak, S. Sn., M. Hum. selaku penguji ahli tugas akhir ini yang sudah mengesahkan, meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran untuk membimbing hingga skripsi selesai.
5. Seluruh dosen Etnomusikologi yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan serta mengajari banyak hal.
6. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Etnomusikologi yang selama ini melayani segala keperluan kuliah, baik dalam proses belajar mengajar ataupun kegiatan mahasiswa.
7. Bapak Pendeta Ir. Subagio Wirjo Mintodihardjo, M. Th. selaku bapak gembala Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember yang sudah memberikan informasi dan dukungan dalam meluangkan waktunya untuk bersedia membantu dalam hal pencarian data penelitian.
8. Ibu Ester Uwitasari, S. Th. selaku pendeta muda Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember yang sudah berkenan meluangkan waktu dan bersedia memberi informasi guna membantu dalam hal pencarian data penelitian.
9. Eko Sugiyarto, S. Th. selaku salah satu pelatih grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember yang berkenan meluangkan waktu dan memberikan dukungan dalam memberikan informasi narasumber.

10. Ignasius Yoseph Eko Sunaryo dan Immaculata Sriunon Kun Mariatin yaitu kedua orang tuaku yang sangat kucintai yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat dan segala usaha yang diberikan selama ini hingga skripsi ini selesai.

11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan 2014, dan seluruh teman-teman di Jurusan Etnomusikologi atas dukungan, solidaritas, dan pengertiannya selama saya melaksanakan studi.

12. Rekan dan sahabat dekat yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi ini dengan memberikan dukungan doa dan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman di luar lingkaran kampus ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, diharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

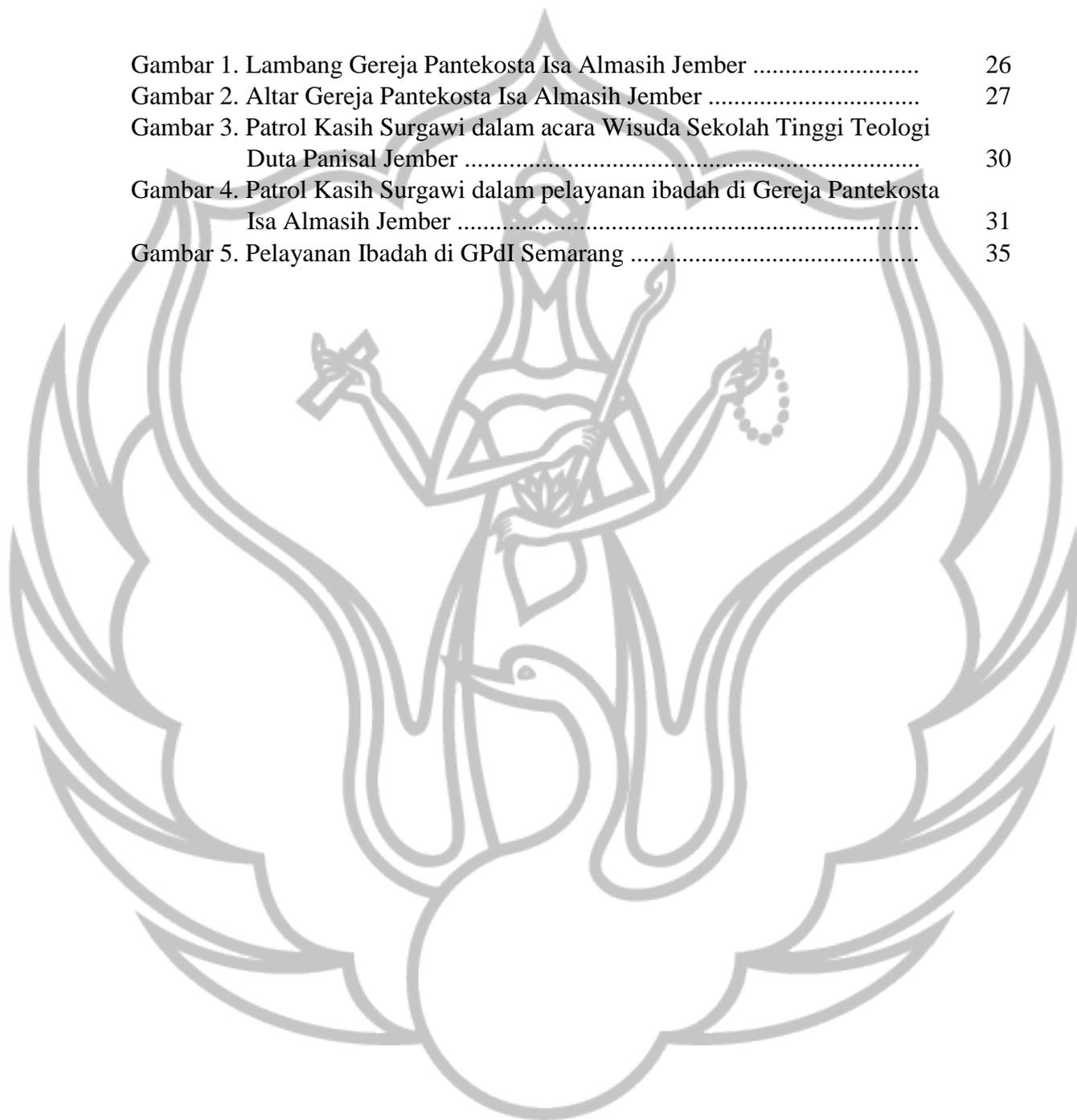
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Landasan Teori	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan	9
2. Objek Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Analisis Data	11
G. Kerangka Penulisan	12

BAB II PATROL DAN GEREJA PANTEKOSTA ISA ALMASIH JEMBER

A. Patrol	13
1. Sejarah Patrol	13
2. Wilayah Persebaran Patrol	14
3. Masyarakat Pandhalungan	15
4. Perkembangan Patrol di Jember	17
B. Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	19
1. Sejarah Gereja Kristen	19
2. Sejarah dan Struktur Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	25
C. Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	28
1. Sejarah Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	28
2. Pelatih dan Anggota Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	29
3. Intensitas Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	30
BAB III BENTUK DAN PENYAJIAN MUSIK GRUP PATROL	
“KASIH SURGAWI” GEREJA PANTEKOSTA ISA ALMASIH JEMBER	
A. Bentuk dan Penyajian Musik	34
1. Instrumentasi	39
a. Klasifikasi Fisik	39
b. Klasifikasi Sumber Bunyi	40
2. Aspek Musikal	42
a. Analisis Lagu	42
b. Analisis Motif	47
c. Struktur dan Pola Tabuhan	49
3. Aspek Non Musikal	56
a. Kostum	56
b. Waktu dan Tempat Pertunjukan	57
c. Tata Lampu dan <i>Sound System</i>	57
B. Grup Patrol Kasih Surgawi Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember....	57
1. Latar Belakang Pemain Grup Patrol Kasih Surgawi	57
2. Pelayanan Komisi Wanita Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	59
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
KEPUSTAKAAN	65
GLOSARIUM	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lambang Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	26
Gambar 2. Altar Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	27
Gambar 3. Patrol Kasih Surgawi dalam acara Wisuda Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember	30
Gambar 4. Patrol Kasih Surgawi dalam pelayanan ibadah di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember	31
Gambar 5. Pelayanan Ibadah di GPdI Semarang	35



INTISARI

Patrol adalah salah satu kesenian musik tradisi yang hidup dan berkembang di wilayah tapal kuda yang meliputi Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, dan Situbondo atau sekarang disebut sebagai Pandhalungan. Istilah *pandhalungan* merupakan penyebutan untuk hasil akulturasi kebudayaan antara Jawa Timuran (Surabaya) dengan sebagian Madura dan Banyuwangi (Osing). Patrol sejatinya menjadi salah satu ensambel musik yang erat sekali dengan sebuah momentum di saat bulan Ramadhan setiap tahunnya khususnya di Jember. Patrol sudah menjadi salah satu identitas bagi kota Jember sendiri dan seiring berkembangnya kini patrol menjadi salah satu bagian dalam perayaan ibadah di dalam gereja yaitu di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember. Patrol pada umumnya dimainkan oleh laki-laki, dimana dalam konteks seluruh pemain patrol Kasih Surgawi adalah wanita.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif serta dibantu metode-metode lain seperti, pendekatan etnomusikologis dan tinjauan pustaka mengenai *gender* untuk menganalisis objek. Kesimpulan dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah yang ada adalah bentuk musik yang disajikan grup patrol Kasih Surgawi yang berjudul “Allahku Dahsyat” berbentuk lagu 2 bagian dan penyajian musik disajikan secara ensambel dengan cara menggabungkan patrol dengan bass elektrik dan keyboard. Gereja Kristen menjunjung kesetaraan *gender* dan tidak mempermasalahkan hal mengenai perbedaan *gender* laki-laki maupun perempuan.

Kata Kunci : Patrol Kasih Surgawi, Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember, Bentuk penyajian, Wanita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Patrol adalah kesenian musik tradisional yang menggunakan alat musik sederhana yaitu *kenthongan*. Kesenian ini bermula dari kegiatan *men-ramen* atau membuat keramaian pada saat ronda menjaga perkebunan, bila ada hewan atau orang asing yang memasuki wilayah perkebunan mereka dan berawal dari kebiasaan masyarakat Jember tempo dulu yang senang memelihara burung merpati.¹ Awalnya hanya dimanfaatkan untuk menjaga wilayah perkebunan warga dari hewan atau orang asing yang memasuki wilayah perkebunan mereka namun semakin berkembang *kenthongan* tersebut menjadi sebuah ensambel patrol.

Patrol menjadi musik kerakyatan yang didominasi oleh permainan perkusi dengan satu instrumen melodis, terdiri dari 8 buah *kenthongan* berbagai ukuran sehingga menghasilkan tinggi rendah suara yang berbeda-beda dengan sebuah seruling. Teknik permainan perkusi pada patrol itu sendiri merupakan teknik permainan ritmis yang berpola untuk saling mengisi satu sama lain sesuai dengan ukuran dan peran yang berbeda-beda.² Patrol berkembang di beberapa wilayah yang meliputi Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso dan Situbondo atau disebut wilayah *tapal kuda*.

¹Setiyo Hadi, *Asal Usul Pandhalungan* (Jember: Salam Nusantara, 2016), 52.

²Rizky Kumala Permadi, “Keberadaan Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan di Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2019, 1.

Instrumen patrol pada umumnya terdiri dari 8 buah kentongan dengan ukuran yang berbeda-beda dan dimainkan antara 8-12 orang. Instrumen dibagi menjadi 4 bagian yaitu *bass* patrol yang berfungsi sebagai bass dalam irama, patrol *remo* berukuran medium, yang ketiga adalah *kleter* dan seruling bambu sebagai instrumen melodis. Setiap instrumen patrol (perkusi) memiliki motif pukulan yang berbeda-beda sehingga ketika dimainkan bersamaan akan saling mengisi satu sama lain sedangkan instrumen melodis (seruling bambu) bernada *diatonis*. Perbedaan patrol yang ada di Jember dengan musik *tong-tong* khas Madura terdapat pada instrumen melodi, patrol menggunakan seruling bambu sedangkan *tong-tong* menggunakan *saronen*.

Patrol sudah menjadi salah satu *icon* Kota Jember melalui proses sejarah tradisi secara oral dengan menggunakan bahasa, adat, dan habitatnya. Sebuah ranah budaya mengandung aspek etnisitas pribumi yang mengandung lima unsur terdiri dari: (1) tradisi oral; (2) bahasa lokal; (3) adat lokal; (4) habitat lokal; dan (5) kearifan lokal.³ Kelima unsur tersebut terdapat dalam patrol apabila dilihat dari aspek sejarah, perkembangan hingga pada bentuk penyajian.

Masyarakat Jember terdiri dari 3 suku di dalamnya yaitu suku Jawa, Madura dan Osing. Mayoritas penduduk Kabupaten Jember adalah suku Jawa dan suku Madura, sebagian besar beragama Islam, selain itu terdapat minoritas Suku Osing.⁴ Mayoritas masyarakat Jember menganut agama Islam sehingga salah satu bentuk eksistensi patrol terdapat pada saat bulan Ramadhan. Patrol menjadi media untuk

³Victor Ganap, "Penelitian Karya Cipta Musik Nusantara", dalam Yudiaryani, ed., *Karya Cipta Seni Pertunjukan* (Yogyakarta: Percetakan Galangpress, 2017), 30.

⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jember diakses pada 8 Februari 2020 21.09 WIB.

membangunkan masyarakat di waktu sahur sehingga di Jember, Jawa Timur patrol sering disebut sebagai musik penggugah sahur.

Seiring berjalannya waktu, patrol mengalami banyak perkembangan dan penambahan fungsi seperti sebagai sarana hiburan hingga masuk ke dalam sebuah perayaan ibadah keagamaan. Patrol menjadi salah satu ensambel pengiring lagu-lagu di gereja tentunya menjadi hal yang menarik dimana pada umumnya iringan dalam gereja biasanya hanya *organ*, *keyboard* atau *band* (dalam gereja Kristen). Gereja Pantekosta Isa Almasih yang ada di Jember memiliki grup patrol dengan nama Grup Patrol Kasih Surgawi. Dalam ibadah yang dilaksanakan di gereja ini grup patrol tersebut berkolaborasi dengan instrumen tambahan seperti *keyboard*, gitar elektrik dan *bass*. Lagu-lagu yang dibawakan dengan iringan patrol ini merupakan lagu pujian (rohani).

Beberapa hal menarik yang terdapat dalam objek penelitian ini adalah patrol yang selama ini dikenal sebagai musik penggugah sahur di saat bulan Ramadhan namun sekarang, juga telah menjadi musik pengiring dalam ibadah di gereja. Patrol juga merupakan alat perkusi dimana pemain patrol pada umumnya adalah pria namun patrol dalam gereja tersebut dimainkan oleh wanita.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan penyajian musik grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember?
2. Mengapa grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember seluruh pemainnya wanita?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk dan penyajian musik grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.
- b. Untuk mengetahui faktor dan pengaruh pemain wanita di grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber *literature* untuk jemaat Gereja Pantekosta Isa Almasih dan masyarakat Jember dalam wawasan mengenai patrol yang menjadi bagian dalam ibadah keagamaan. Patrol yang merupakan kesenian daerah di Jember dengan segala bentuk perkembangannya kini sudah dapat masuk dan menjadi bagian dalam ibadah keagamaan. Patrol pada umumnya dimainkan oleh pria sedangkan dalam grup patrol “Kasih Surgawi” dimainkan oleh wanita sehingga muncul keunikan yang ada dan dibahas dalam skripsi ini.

D. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam hal ini adalah teori fungsi dan *gender*. Dalam buku “*The Anthropology of Music*” yang ditulis oleh Alan P. Merriam dimana terdapat tiga aspek yaitu konseptual, perilaku dan bunyi. Musik memiliki konsep di dalamnya dan berkaitan dengan perilaku masyarakat pendukungnya sehingga ada beberapa fungsi musik, salah satunya adalah musik sebagai sarana ritual keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁵ Penyusunan skripsi yang akan ditulis nanti tentunya memiliki beberapa sumber pustaka untuk melengkapi tulisan dan memperkuat kajian berupa *literature* penelitian terdahulu dan sumber buku-buku yang terkait dengan objek penelitian. Beberapa penelitian pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Untuk membedakan bahwa penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dan masih bisa dikategorikan original, dapat ditelaah perbedaan dari penelitian di bawah ini.

Bangkit Nugroho, dalam skripsi yang berjudul “Integrasi Elemen Komunitas Musik Patrol dalam Eksistensi Kesenian Tradisional” (Jember: Universitas Jember, 2015). Skripsi ini membahas mengenai pelaku kesenian patrol, elemen-elemen pelestarian patrol dalam membangun eksistensi kesenian tradisional dan pola hubungan antar pelaku kesenian tradisional, sedangkan dalam penelitian saya tertuju pada konteks patrol dalam ibadah di gereja. Skripsi ini hanya sebagai riset dalam penelitian sebagai penelitian terdahulu yang membahas mengenai eksistensi patrol di Jember sehingga tidak ada kesamaan.

Rizky Kumala Permadi, dalam skripsi yang berjudul “Keberadaan Patrol *Bekoh Kerreng* Rampak Pandhalungan di Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur” (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia

⁵<http://Penkesnas.blogspot.com/pengertianinjauanpustaka> diakses pada 8 Februari 2020 18.57 WIB.

Yogyakarta, 2019). Skripsi ini membahas mengenai keberadaan patrol yang mengalami perkembangan dengan akulturasi budaya Jawa Timuran, Madura dan Banyuwangi yang disebut sebagai Pandhalungan melalui sebuah komunitas Grup Patrol *Bekoh Kerreng*, sedangkan dalam penelitian ini berbeda grup yang diteliti dan berbeda sudut pandang dalam konteks yang berbeda juga. Skripsi ini menjadi riset penelitian terdahulu mengenai sejarah dan perkembangan patrol secara umum di Jember, sedangkan dalam penelitian ini memiliki spesifik yang berbeda.

Beberapa sumber-sumber tertulis untuk penyusunan tugas akhir yang digunakan sebagai berikut:

Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (Chicago: North Western University Press, 1964). Dalam buku ini menjelaskan mengenai unsur-unsur kebudayaan dalam masyarakat, salah satunya yaitu kesenian. Buku ini menjelaskan mengenai 10 fungsi musik diantaranya: musik sebagai sarana komunikasi, sebagai keserasian norma masyarakat, sebagai sarana ritual keagamaan, dan sekaligus sebagai sarana kelangsungan dan stabilitas kebudayaan. Dalam objek tersebut terdapat beberapa fungsi musik yang terdapat dalam buku ini. Musik yang merupakan suatu bentuk kesenian hasil dari kebudayaan memiliki fungsi bagi masyarakat pendukungnya.

Bruno Nettl, *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*, Terj. Nathalian H.P. Dwi Putra (Jayapura, Papua: Jayapura Center of Music, 2012). Buku ini menjelaskan mengenai bidang etnomusikologi serta membahas teks dan konteks musik dalam kebudayaan sehingga membantu dalam menganalisis gaya musik

patrol “Kasih Surgawi” di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember. Gaya musik yang saling mempengaruhi.

Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2014). Buku ini menjadi acuan dalam membahas bentuk penyajian patrol yang ada di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember. Buku ini menjadi acuan dalam membahas bentuk tekstual dalam penelitian ini. Bentuk musik adalah ide gagasan yang nampak dalam pengolahan semua unsur musik (melodi, ritme, irama, harmoni dan dinamika).

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia, 1981). Buku ini membahas mengenai keterkaitan budaya dalam kehidupan manusia yang dipandang sebagai hakekat karya hidup dan merupakan hasil gerak hidup dalam kehidupan manusia. Buku ini membantu dalam penelitian mengenai sudut pandang sebuah kesenian patrol yang hidup di masyarakat Jember dengan mayoritas menganut Islam namun sekarang masuk dalam ibadah perayaan di gereja.

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002). Buku ini membantu dalam melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan rumusan masalah mengenai fungsi patrol dalam ibadah di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember, Jawa Timur.

Rahayu Supanggah (ed.), *Etnomusikologi* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995). Buku bunga rampai yang menjabarkan pendapat beberapa etnomusikolog tentang metode dan teknik penelitian dalam disiplin ilmu etnomusikologi. Mengenal sejarah etnomusikologi, tahap awal terhadap

pengertian, perkembangan, pendekatan hingga cara kerja yang dilakukan etnomusikolog dalam mengungkap musik dalam konteks kebudayaan.

Shin Nakagawa, *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi* (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000). Buku ini membantu dalam melihat suatu musik dari pendekatan etnomusikologis yaitu pada teks dan konteks. Teks merupakan kejadian musikal, sedangkan konteks adalah keterkaitan dari isi musik itu sendiri dengan kebudayaannya. Teks dalam objek ini adalah patrol dengan konteks perayaan Paskah di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.

William Christoper Santoso, dalam skripsi yang berjudul “*Gandang Toraja dalam Ibadah Natal Kerukunan Tikala di Gereja Toraja Jemaat Elim Balikpapan, Kalimantan Timur*” (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019). Skripsi ini membahas mengenai *Gandang Toraja* sebagai alat musik tradisional suku Toraja Sulawesi Selatan yang digunakan pada saat upacara *rambutuka* salah satunya dalam ibadah Natal kerukunan Tikala di Gereja Toraja Elim Balikpapan, Kalimantan Timur. Skripsi ini menambah wawasan mengenai gereja Kristen yang membawa masuk budaya lokal ke dalam ibadah.

Yefta Frigid Pane, dalam skripsi yang berjudul “Musik dalam Ibadah Kaum Muda Dewasa Muda Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Daerah Istimewa Yogyakarta” (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007). Skripsi ini membahas mengenai sejarah musik gereja dan perkembangan pola pikir Gereja Kristen terhadap musik dalam ibadah melalui ibadah Kaum Muda Dewasa Muda (KMDM) di Gereja Pantekosta di Indonesia “Hayam Wuruk”

(GPdI HW) Yogyakarta. Skripsi ini memberikan beberapa hal di antaranya sejarah musik gereja dan perkembangan pola pikir gereja Kristen.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang difokuskan pada gejala-gejala umum yang ada dalam kehidupan manusia.⁶ Menurut Taylor metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.⁷

Metode kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap antara lain pendekatan, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan secara etnomusikologis berdasarkan teks dan konteks dan dibantu oleh metode sosiologi. Pendekatan etnomusikologis adalah upaya dalam hal penekanan bahwa struktur musik dan konteks budayanya sama-sama harus dipelajari, dan keduanya harus diketahui agar penyelidikan yang dilakukan memadai.⁸

⁶Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), 10.

⁷Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

⁸Bruno Netl, *Teori dan Metode Penelitian dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D. (Jayapura: Jayapura Centre of Music, 2012), 8.

Etnomusikologis merupakan pendekatan multi disiplin, karena menggunakan beberapa disiplin ilmu lain di dalamnya sehingga dalam meneliti bentuk dan hasil komparasi grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember ini menggunakan pendekatan etnomusikologis dengan disertai observasi secara langsung.

2. Objek Penelitian

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan menentukan objek penelitian yaitu musik patrol yang masuk ke dalam ibadah di Gereja Pantekosta Isa Almasih di Jember. Patrol yang merupakan salah satu kesenian daerah yang ada di Jember yang masuk ke dalam Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data yang dilakukan adalah upaya untuk menjawab rumusan masalah di atas. Diharapkan setelah dilakukannya pengumpulan data dapat membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada.

Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam proses pengumpulan data secara tertulis yang berguna bagi kebutuhan analisa data lapangan. Studi pustaka ini bersumber dari Perpustakaan Universitas Jember, Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember, Perpustakaan Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta dan buku-buku milik pribadi.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengikuti proses latihan grup patrol dan menganalisis video grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember yang menjadi metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung dalam lapangan.

c. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara langsung melalui pembicaraan langsung dengan informan. Beberapa informan yang akan diambil di antaranya Dewan Gereja, pelatih dan pemain patrol, beberapa jemaat gereja dan beberapa tokoh kesenian yang ada di Jember serta beberapa sumber-sumber data yang diperlukan.

d. Dokumentasi

Proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan tentu disertai oleh dokumentasi baik berupa foto (*visual*) menggunakan *handphone* merk Vivo Y50 dan untuk rekaman video dan suara (*audio visual*) mengambil dari salah satu *platform* media elektronik yaitu youtube.

4. Analisis Data

Semua data dan sumber yang terkumpul akan disusun dan diatur berdasarkan penggunaannya dalam menganalisis data, baik secara tekstual maupun kontekstual. Data yang diperoleh berupa data tekstual berupa kejadian musikal di

lapangan dan data kontekstual berupa data diluar dari kejadian musikal. Analisa data dilakukan setelah terkumpulnya data-data yang terkait dengan objek penelitian melalui tinjauan pustaka, observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi akan diseleksi berdasarkan fakta yang ada sehingga membantu untuk menyusunnya secara sistematis. Langkah-langkah yang digunakan berupa pemilihan data, klarifikasi data, penyajian data, pengumpulan data, penafsiran dan pengambilan kesimpulan sebagai penutup.

G. Kerangka Penulisan

Bab I : Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka penulisan.

Bab II : Membahas sejarah patrol secara umum dan sejarah terbentuknya grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.

Bab III : Membahas bentuk penyajian grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember dan menelisik pengaruh pemain patrol wanita di grup patrol “Kasih Surgawi” Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember.

Bab IV : Penutup yang merupakan kesimpulan dan saran bagi pelaku seni dan grup patrol “Kasih Surgawi” di Gereja Pantekosta Isa Almasih Jember, Jawa Timur.